

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Responden

Dari hasil isian kuisioner yang disebarkan kepada Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima Surabaya sebagai responden, sebagai berikut:

##### a. Data Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 5  
Data Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Responden	Prosentase
< 20 tahun	0	0%
21 – 30 tahun	16	49%
31 – 40 tahun	7	21%
> 40 tahun	10	30%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari data Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima Surabaya yang dijadikan responden adalah yang berusia < 20 tahun yaitu 0 orang (0%), berusia diatas 21-30 tahun sebesar yaitu 16 orang (49%), 31 – 40 tahun sebesar 7 orang (21%), dan di atas 40 tahun sebesar 10 orang (30%). Jadi responden terbanyak berusia 21-30 tahun.

##### b. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6  
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responen	Prosentase
Pria	19	58%
Wanita	14	42%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari data Tabel 5 dapat dilihat bahwa Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima Surabaya yang dijadikan responden adalah berjenis kelamin Pria yaitu 58% atau 19 orang dan berjenis kelamin wanita yaitu 42% atau 14 orang. Jadi responden terbanyak adalah pria.

c. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data responden berdasarkan pekerjaan dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 7  
Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Pekerjaan	Responden	Prosentase
< 1 tahun	9	27%
2-5 tahun	11	33%
> 5 tahun	13	40%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari data Tabel 6 dapat dilihat < 1 tahun 9 orang (27%), 2-5 tahun 11 orang (33%) dan > 5 tahun 13 orang (40%).

#### 4.1.2 Frekuensi Jawaban Responden

Berikut disajikan skor masing-masing variabel, sebagai berikut:

Tabel 8  
Frekuensi Jawaban Responden  
Variabel K3 (X<sub>1</sub>)

Tanggapan Responden	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	36.4	21	63.6	0	0	0	0	0	0	33	100
2	17	51.5	16	48.5	0	0	0	0	0	0	33	100
3	6	18.2	23	69.7	4	12.1	0	0	0	0	33	100
4	8	24.2	23	69.7	2	6.1	0	0	0	0	33	100
5	18	64.5	14	42.4	1	3.0	0	0	0	0	33	100
Jumlah	61		97		7		0		0		165	
Presentase	37%		59%		4%		%		-		100%	

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan jawaban responden sangat setuju 37%, setuju 59%, kurang setuju 4%. Responden terbanyak menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa K3 di CV Barkalin Artha Prima Surabaya baik. Maka dari itu, perlu diperbaiki dan diperhatikan K3 agar kinerja yang baik tercapai.

Tabel 9  
Frekuensi Jawaban Responden  
Variabel Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Tanggapan Responden	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	34.4	22	66.7	0	0	0	0	0	0	33	100
2	4	12.1	26	78.8	3	9.1	0	0	0	0	33	100
3	14	42.4	19	57.6	0	0	0	0	0	0	33	100
4	8	24.2	24	72.7	1	3.0	0	0	0	0	33	100
5	13	39.4	20	60.6	0	0	0	0	0	0	33	100
Jumlah	50		111		4		0		0		165	
Presentase	30%		67%		3%		-		-		100%	

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan jawaban responden sangat setuju 30%, setuju 67%, kurang setuju 3%. Responden terbanyak menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja di CV Barkalin Artha Prima Surabaya baik sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Tabel 10  
Frekuensi Jawaban Responden  
Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tanggapan Responden	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	54.5	14	42.4	1	3.0	0	0	0	0	33	100
2	16	48.5	17	51.5	0	0	0	0	0	0	33	100
3	12	36.4	21	63.6	0	0	0	0	0	0	33	100
4	6	18.2	25	75.8	2	6.1	0	0	0	0	33	100
5	17	51.5	16	48.5	0	0	0	0	0	0	33	100
Jumlah	69		93		3		0		0		165	
Presentase	42%		56%		2%		-		-		100%	

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan jawaban responden sangat setuju 42%, setuju 56%, kurang setuju 2%. Responden terbanyak menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa Kinerja karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima Surabaya baik. Untuk itu,

CV. Barkalin Artha Prima Surabaya harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas instrumen dimaksudkan untuk menghindarkan adanya bias yang diperoleh dari data penelitian dalam menjelaskan konstruk variabel yang diukur melalui instrumen kuesioner.

#### a. Uji Validitas

Untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dengan analisis korelasi *product moment* yang terkoreksi.

Tabel 11  
Hasil Pengujian Validitas Variabel

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel 5% (33-2=31)	Keterangan
K3 (X <sub>1</sub> )	1	0.372	0.344	Valid
	2	0.831	0.344	Valid
	3	0.478	0.344	Valid
	4	0.522	0.344	Valid
	5	0.708	0.344	Valid
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	1	0.604	0.344	Valid
	2	0.518	0.344	Valid
	3	0.477	0.344	Valid
	4	0.624	0.344	Valid
	5	0.593	0.344	Valid
Kinerja (Y)	1	0.736	0.344	Valid
	2	0.575	0.344	Valid
	3	0.384	0.344	Valid

	4	0.430	0.344	Valid
	5	0.780	0.344	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut pada tabel 9 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Uji validitas untuk masing-masing item dari variabel menunjukkan nilai yang berada di atas nilai  $r$  tabel = 0.344.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu instrumen dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Cronbach Alpha*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan pengujian *One Shot* (satu kali).

Tabel 12  
Kesimpulan Pengujian Reliabilitas Variabel

No. Item	Variabel	Croanbach alpha	One Shot	Keterangan
1	X <sub>1</sub>	0.666	0.60	Reliabel
2	X <sub>2</sub>	0.682	0.60	Reliabel
3	Y	0.623	0.60	Reliabel

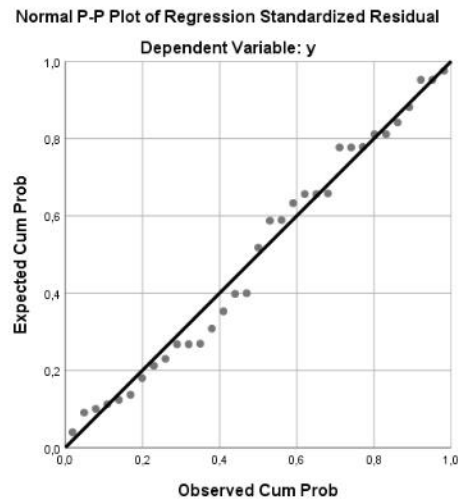
Sumber: Data hasil olahan SPSS 22 (Lampiran)

Hasil dari pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel adalah reliabel dan layak untuk dilanjutkan pengolahan data dengan SPSS.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.



Gambar 3 : Hasil Pengujian Probability Plots:

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22 Probability

Dari hasil *Probability Plots* menunjukkan distribusi normal, karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai (VIF) kedua variabel.

Tabel 13  
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
K3	,780	1,282
Lingkungan Kerja	,780	1,282

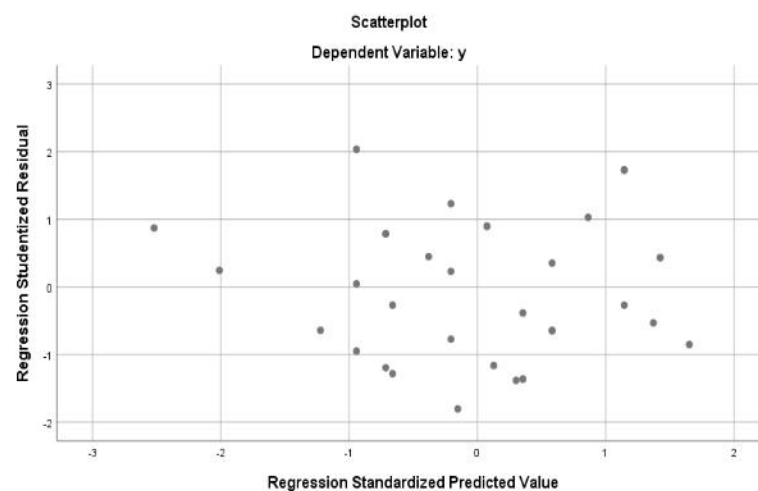
Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Menggunakan besaran *tolerance* ( $\alpha$ ) dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan menggunakan alpha atau *tolerance* = 10% atau 0,10 maka VIF = 10. Dari output besar VIF hitung (VIF K3 dan Lingkungan Kerja= 1.282) < VIF 10 dan semua tolerance variabel bebas (K3 dan Lingkungan Kerja= 0.780 atau

78%) diatas 10% atau  $> 10\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi Multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot*.



Gambar 4 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olahan data SPSS 22

Analisis hasil output SPSS scatterplot di atas didapatkan titik menyebar dan tidak berkumpul pada satu tempat. Jadi kesimpulannya variabel bebas diatas tidak terjadi heterokedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ .

Tabel 14  
Hasil Pengujian Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740 <sup>a</sup>	,548	,518	1,042	1,639

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, K3

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data hasil Olahan SPSS 22 Uji Durbin-Watson

Dari hasil olah data diatas, ditemukan Durbin-Watson test = 1.639 dan  $DW < 2$ . Maka dapat disimpulkan data diatas tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel bebas K3 ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Dari hasil perhitungan program statistik SPSS 22 *for windows* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 15  
Hasil Pengujian Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,123	3,246		,962	,344
	K3	,564	,139	,563	4,048	,000
	Lingkungan Kerja	,312	,152	,284	2,044	,050

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Persamaan koefisien regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3.123 + 0.564X_1 + 0.312X_2$$

Bentuk persamaan regresi ini memiliki makna sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 3.123, artinya jika K3 ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Kinerja Pegawai ( $Y$ ) nilainya adalah 3.123.



2. Nilai koefisien K3 ( $\beta_1$ ) sebesar 0.564 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan K3 sebesar 1 satuan maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0.564 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Nilai koefisien Lingkungan Kerja ( $\beta_1$ ) sebesar 0.312 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Lingkungan Kerjasebesar 1 satuan maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0.312 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### 4.2.4 Uji Determinasi

Tabel 16  
Hasil Pengujian Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.548	.518	1,042

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, K3

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0.548. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (K3, Lingkungan Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (K3, Lingkungan Kerja) mampu menjelaskan sebesar 0.548% variasi variabel dependen (Kinerja Karyawan). Sedangkan sisanya sebesar 45.2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis Regresi

##### a. Uji F

Tabel 17

Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,434	2	19,717	18,163	,000 <sup>b</sup>
	Residual	32,566	30	1,086		
	Total	72,000	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, K3

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

- 1) Merumuskan Hipotesis
- 2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

- 3) Menentukan  $F_{hitung}$

Berdasarkan tabel diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 18.163.

- 4) Menentukan  $F_{tabel}$

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  df 1 (jumlah variabel-1) = 1 dan df 2 (n-k-1) atau 33-1-1 = 30 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh untuk F tabel (1) (30) adalah 4.17.

- 5) Kriteria Pengujian:

a)  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

b)  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 6) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18.163 > 4.17$ ) (sig.  $0.000 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, Artinya variabel K3 dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

## b. Uji t

Tabel 18  
Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,123	3,246		,962	,344
	K3	,564	,139	,563	4,048	,000
	Lingkungan Kerja	,312	,152	,284	2,044	,050

Sumber: Data hasil Olahan SPSS 22 Regresi Berganda

1) Menentukan Hipotesis

2) Menentukan taraf signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$

3) Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan tabel diperoleh  $t_{hitung}$  K3 sebesar 4.048 dan  $t_{hitung}$  Lingkungan Kerja sebesar 2.044.

4) Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k$  atau  $33-2 = 31$  (1.696) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

5) Kriteria Pengujian

(1)  $H_0$  diterima,  $H_2$  ditolak bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$

(2)  $H_0$  ditolak,  $H_2$  diterima bila  $-t_{tabel} > -t_{hitung} > + t_{tabel}$

6) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

(a) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.048 > 1.696$ ) (sig.  $0.000 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya variabel K3 ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y).

(b) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.044 > 1.696$ ) (sig.  $0.05 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya variabel Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y).

### c. Uji Dominan

Untuk uji ini melihat tabel Coefficient<sup>a</sup> pada nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% mana yang memiliki pengaruh paling besar atau mendekati antara kedua variabel (X) terhadap variabel (Y).

- 1) Variabel ( $X_1$ ) K3 dengan nilai  $t_{hitung}$  ( $4.048 > 1.696$ ) (sig.  $0.000 < 0.05$ )
- 2) Variabel ( $X_2$ ) Lingkungan Kerjadengan nilai  $t_{hitung}$  ( $2.044 > 1.696$ ) (sig.  $0.05 < 0.05$ )

Jadi variabel K3 ( $X_1$ ) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan pada CV Barkalin Artha Prima Surabaya. Hasil ini menunjukkan sesuai dengan hipotesis yang sudah dirumuskan yaitu bahwa variabel K3 merupakan variabel dominan.

## 4.3 Pembahasan

### A. Pengaruh K3 dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan

Hasil temuan pertama menunjukkan bahwa terbukti K3 dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada CV Barkalin Artha Prima Surabaya. Hasil ini menunjukkan sesuai dengan hipotesis pertama yang sudah dirumuskan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Julius (2017), Putri (2021) dan Simbolon (2017) yang menunjukkan bahwa K3, Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.

Hal ini berarti Kinerja Karyawan dapat dipengaruhi secara bersama-sama oleh K3 dan Lingkungan Kerja. K3 sudah baik terbukti dari perbaikan yang dilakukan secara terus menerus dan Lingkungan Kerja yang mendukung.

#### **B. Pengaruh K3 dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil temuan kedua menunjukkan bahwa terbukti variabel K3 ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y). Untuk itu K3 harus jelas, sehingga dapat menciptakan Kinerja Karyawan. Hasil ini menunjukkan sesuai dengan hipotesis kedua yang sudah dirumuskan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julius (2017), Putri (2021) dan Simbolon (2017) yang menunjukkan bahwa K3 berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil temuan kedua menunjukkan bahwa terbukti Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julius (2017), Putri (2021) dan Simbolon (2017) yang menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif perlu ditumbuhkan lingkungan kerja yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan. Perusahaan

dalam hal ini mempunyai peran penting untuk membuat karyawan merasa nyaman dengan pekerjaan dan lingkungan kerja sehingga mereka dapat mencapai kinerja dengan baik.

### **C. Variabel Dominan**

Variabel K3 ( $X_1$ ) terbukti yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan pada CV Barkalin Artha Prima Surabaya. Hasil ini menunjukkan sesuai dengan hipotesis yang sudah dirumuskan. Untuk itu, perlu diperhatikan lagi dan ditetapkan dengan benar K3 di perusahaan.